

ABSTRACT

Jessica, Sinta. Students Registered Number.12203183030. 2022. *The Correlation between Students' Frequency in Watching English Videos on YouTube App and Their Listening Achievement of The Eighth-grade Students at MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Arina Shofiya, MPd.

Keywords: frequency, watching, YouTube, listening, correlation study

Youtube is an online application that provides a variety of information that is packaged in the form of videos. Listening is the ability to understand what the speaker said. Listening requires audio or audio-visual to practice skills, accuracy, and understanding in listening to spoken language, so that listening achievement will be good. Youtube is often used as a learning medium by teachers, especially in English lessons to improve students' listening skills during the Covid-19 pandemic. Because of this, students tend to open YouTube more often and their listening skills will be trained. Some experts suggest that YouTube can improve students' language skills.

The formulation of the problem in this research is: Is there a correlation between students' frequency in watching English videos on the Youtube app and their listening achievement of the eighth-grade students at Mts Assyafi'iyah Gondang Tulungagung?. The purpose of this research was to determine whether there is a correlation between the frequency of students watching English videos on Youtube and their listening achievement of the eighth-grade students at MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

This research uses quantitative research method where the research design is correlation. This research uses Pearson Product Moment Correlation analysis to determine whether there is a relationship between the two variables. This research used cluster random sampling to get the sample. The samples consist of 30 eighth-grade students of MTs Assya'fi'iyah Gondang Tulungagung. To collect the data of both variables, students were asked to fill out questionnaire based on information related to their frequency of watching English videos on Youtube and take listening test to measure their listening achievement.

The correlation calculation results that the significant value in this research was found to be 0.077 which is greater than the significance level (0.05). It is known

that the alternative hypothesis (H_a) is accepted while the null hypothesis (H_0) is rejected. Thus, the results of this research state that there is a correlation between students' frequency in watching English videos on YouTube app and their listening achievement of the eighth-grade students at Mts Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. The correlation between students frequency in watching English videos on YouTube and Their listening achievement has a very low correlation strength and has a positive direction of correlation. Based on the result of this research, English videos on Youtube app can be an alternative medium by teacher to improve students listening achievement in online learning (Daring) and classroom learning.

ABSTRAK

Jessica, Sinta. Nomor Induk Mahasiswa. 12203183030. 2022. “*The Correlation between Students’ Frequency in Watching English Videos on Youtube App and Their Listening Achievement of Eighth Grade Students at MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung*”. Skripsi. Program Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Arina Shofiya, MPd.

Kata Kunci: frekuensi, menonton, youtube, listening, penelitian korelasi

Youtube adalah aplikasi online yang menyediakan berbagai informasi yang dikemas dalam bentuk video. Mendengarkan adalah kemampuan memahami apa yang pembicara katakan. Mendengarkan memerlukan audio atau audio-visual untuk melatih kecakapan, ketepatan dan pemahamannya dalam mendengarkan spoken language sehingga pencapaian mendengarkannya akan baik. Youtube seringkali di jadikan media pembelajaran oleh guru terutama dalam pelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan skill mendengarkan siswa selama pandemic Covid-19. Karena hal itu siswa cenderung lebih sering membuka YouTube dan kemampuan listeningnya akan terlatih. Beberapa ahli mengemukakan bahwa YouTube dapat meningkatkan skill berbahasa pelajar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara frekuensi siswa dalam menonton video bahasa Inggris di aplikasi Youtube dan pencapaian mendengarkan mereka pada siswa kelas delapan Mts Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara frekuensi siswa dalam menonton video bahasa Inggris di Youtube dan pencapaian mendengarkan mereka pada siswa kelas delapan di Mts. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana desain penelitiannya adalah korelasi. Penelitian ini menggunakan analisis *Pearson Product Moment Correlation* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedua variable. Penelitian ini menggunakan Pengambilan sample secara acak klaster untuk memperoleh sampel. Sampelnya terdiri dari 30 siswa kelas delapan Mts. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. Untuk mengumpulkan data dari dua variable, siswa diminta untuk mengisi kuisisioner berdasarkan informasi terkait frequency mereka dalam menonton video bahasa Inggris di Youtube dan mengerjakan ujian mendengarkan untuk mengukur pencapaian mendengarkan mereka.

Ditemukan hasil penghitungan korelasi bahwa nilai signifikan pada penelitian ini ditemukan 0.077 yang mana lebih besar daripada tingkat signifikansi (0.05). Diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis null (H_0) di tolak. Jadi, hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan antara frekuensi siswa dalam menonton video bahasa Inggris dan pencapaian mendengarkan mereka pada siswa kelas delapan di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Hubungan antara frekuensi menonton video bahasa Inggris di YouTube dan pencapaian mendengarkan mereka memiliki kekuatan hubungan yang sangat rendah dan memiliki arah hubungan yang positif. Berdasarkan hasil penelitian ini, video bahasa Inggris di Youtube dapat menjadi alternatif media untuk meningkatkan pencapaian mendengarkan murid dalam pembelajaran online (Daring) maupun pembelajaran di kelas.